

## PENGARUH SIKAP DEMOKRATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 BENGKALIS

Deya Rhama Dhanty<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

deya.rhama3182@student.unri.ac.id

**Abstract:** *This research is motivated by the importance of inculcating a democratic attitude for students. The young generation who are faced with the era of globalization, where technology is developing rapidly creates a sense of individualism and self-centeredness. A democratic attitude contains positive attitudes in life so it is important to apply it because it forms identity, controls selfishness, individuality, and mutual respect between students. The implementation of these attitudes is expected to have an effect on the learning achievement obtained by the students of SMA Negeri 2 Bengkalis. This type of research is quantitative research using statistical analysis techniques. The data collection instrument used is a questionnaire. The population in the study consisted of 651 students and the sample taken was 10% of the total population, namely 66 students. Based on the results of the study, it can be seen that the democratic attitude towards student achievement in SMA Negeri 2 Bengkalis is at a moderate level. The results of the processing of the research data obtained that  $F_{count}$  is 15,747 and  $F_{table}$  is 3,99, where  $F_{count} > F_{table}$  so that it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The magnitude of the influence of democratic attitudes on student achievement in SMA Negeri 2 Bengkalis is categorized as moderate according to the results of data processing where the value of the relationship ( $R$ ) is 0.444. The result of the processed data is the coefficient of determination ( $R$  Square) of 0.197 which implies that the influence of the independent variable, namely democratic attitudes towards the dependent variable, is 19.7% of learning achievement, while the other 80.3% are factors not examined in this study.*

**Keywords :** *Influence, Attitude, Democratic, Learning Achievement*

**Abstrak :** *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman sikap demokratis bagi peserta didik. Generasi muda yang dihadapkan dengan era globalisasi, dimana teknologi berkembang pesat menimbulkan rasa individualis dan egois dalam diri. Sikap demokratis mengandung sikap-sikap positif didalam kehidupan sehingga penting untuk diterapkan karena membentuk jati diri, mengendalikan sifat egois, individual, dan saling menghargai antar siswa. Diterapkannya sikap-sikap tadi diharapkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang didapatkan siswa SMA Negeri 2 Bengkalis. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif menggunakan Teknik analisis statistik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni kuisisioner atau angket. Populasi dalam penelitian terdiri dari 651 siswa dan sampel yang diambil yakni 10% dari jumlah populasi yakni 66 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sikap demokratis terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis pada tingkatan sedang. Hasil olahan data penelitian ini diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  yakni 15,747 dan  $F_{tabel}$  yakni 3,99, yang mana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh sikap demokratis terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis dikategorikan sedang menurut hasil olahan data yang mana besarnya nilai hubungan ( $R$ ) yakni sebesar 0,444. Hasil olahan data koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,197 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yakni sikap demokratis terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar sebesar 19,7%, sedangkan 80,3% lainnya merupakan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci :** Pengaruh, Sikap, Demokratis, Prestasi Belajar

### Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem pemerintahan yakni demokrasi. selain sebagai sebuah sistem pemerintahan, demokrasi juga harus dipahami sebagai pandangan hidup bagi masyarakat maupun penyelenggara pemerintahannya sebagai bentuk pengamalan dari nilai-nilai yang terkandung didalam demokrasi, yakni nilai-nilai moral. Bentuk nyata atau pengamalan nilai-nilai demokrasi kedalam kehidupan disebut dengan sikap

demokratis (Ninis Ristiani Septiliana, 2011). Menurut Mustari (2014) demokratis diartikan sebagai cara bersikap, bertindak, dan berpikir yang mengetahui hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Sedangkan menurut Abdul Majid dan Dian Andayani (2013) demokratis diartikan sebagai sikap gemar berkolaborasi dalam kehidupan baik belajar dan bekerja, mampu mendengarkan nasihat orang lain, tidak takabur, tidak licik, dan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku.

Penanaman sikap demokratis dianggap penting di Indonesia mengingat Indonesia memiliki banyak keragaman mulai dari suku, budaya, bahasa, agama, etnis, dan ras, sehingga nilai demokrasi dianggap sebagai pemersatu bangsa dan penangkal perpecahan dikalangan warga Indonesia. Pemahaman pentingnya sikap demokratis diharapkan dapat mendorong siswa untuk bertindak kearah yang positif sesuai dengan harapan dan tujuan segala pihak yang mengharapakan (Ninis Ristiani Septiliana, 2011). Untuk tercapainya masyarakat yang memiliki sikap demokratis, dibutuhkan sarana yang memudahkan sikap demokratis itu dipahami dan diterapkan didalam kehidupan. Salah satu caranya yakni melalui pendidikan. Terbentuknya sikap demokratis dalam diri siswa ada pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Dalam ranah pendidikan, bentuk usaha penanaman itu terletak pada proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan intra atau ekstra sekolah yang secara sengaja atau tidak sengaja dapat menumbuh dan membiasakan siswa bersikap demokratis.

Permasalahan generasi saat ini terletak pada pesatnya perkembangan zaman atau globalisasi. Dihadapkan dengan masa serba modern yang menimbulkan rasa individualis dan egois dalam diri. Rasa individualis dan egois dalam diri dapat dikendalikan sesuai dengan hasil penelitian dari Mitra Ayu (2020) tentang implementasi sikap demokratis dalam pembelajaran PKn pada siswa SD, menyatakan bahwa sikap demokratis penting diterapkan untuk siswa karena sikap demokratis membentuk jati diri untuk mengendalikan sifat egois, individual, dan mewujudkan suasana yang damai, saling menghargai antar siswa. Hal ini berkesinambungan dengan fungsi nilai demokrasi yakni menciptakan sikap positif, membentuk karakter yang bermakna dalam kehidupan, menegakkan perdamaian, dan membantu mengembangkan potensi pada siswa.

Smartphone merupakan sebagai bukti perkembangan zaman menyebabkan timbulnya permasalahan-permasalahan baru karena banyaknya siswa cenderung lebih mementingkan bermain smartphone daripada belajar, seperti siswa menjadi tidak fokus dalam pembelajaran, tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagainya. Yang tentunya permasalahan-permasalahan seperti itu akan mempengaruhi prestasi belajar yang didapatkan siswa, karena proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar yang didapatkan. Sikap demokratis mengandung sikap-sikap positif yang membantu membentuk dan mengembangkan potensi siswa yang nantinya berpengaruh terhadap prestasi belajar, sesuai dengan hasil penelitian Anna Mepti (2019) memiliki sikap toleransi, saling menghormati, memahami keberagaman, dan saling

menghargai dapat mempengaruhi prestasi belajar yang didapatnya karena untuk menciptakan suasana yang baik, interaksi dan komunikasi yang baik siswa diperlukan keempat sikap tadi. Selanjutnya menurut Mustofa Rifki (2008) kurangnya percaya diri dapat mempengaruhi prestasi belajar yang didapatkan karena kurangnya percaya diri dapat menghambat dan membatasi diri untuk memberikan yang terbaik. Kepercayaan akan diri dapat menguatkan keyakinan akan kemampuan yang ada pada diri individu.

Sebelum mengadakan penelitian, dilakukan prariset yakni berupa wawancara bersama beberapa guru dan siswa SMA Negeri 2 Bengkalis. Guru mengatakan bahwa ada perbedaan antara siswa yang memiliki sikap demokratis yang tinggi dengan yang tidak, yang tentunya berpengaruh terhadap prestasi belajar yang didapatkan. Jika siswa semakin aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya kepada guru dan teman, dapat menghargai dan menghormati teman dan dapat bekerja sama dengan baik bersama teman maka prestasi belajar yang didapatkan pun akan baik karena pengetahuan yang didapatkan pun menjadi luas. Siswa yang cenderung individualis juga akan berdampak pada prestasi belajar yang didupatkannya karena pengetahuan yang didapatkan hanya dari dirinya saja. Menurut guru tersebut juga sikap demokratis di SMA Negeri 2 Bengkalis mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya siswa menyatakan bahwa guru sebagai fasilitator telah melakukan pembelajaran yang demokratis seperti membebaskan siswa berpendapat dan memilih kelompok, kebebasan menggali informasi, dan menghargai pendapat masing-masing siswa. Akan tetapi masih ada siswa yang kurang demokratis dalam pembelajaran seperti tidak menghargai pendapat teman, tidak bertanggung jawab dalam membuat tugas, tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tidak ikut andil dalam pembelajaran karena kepentingan pribadi. Hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar karena proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik sehingga prestasi yang dihasilkan menjadi tidak maksimal.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif, dengan teknik analisis statistik yakni program SPSS dan pendekatan deskriptif. Statistik deskriptif adalah analisis data yang dikhususkan untuk data berbentuk angka, kemudian dideskripsikan dan digambarkan menjadi tulisan yang telah terkumpul bagaimana seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Lokasi penelitian yakni di SMA Negeri 2 Bengkalis yang beralamat di Jalan Pramuka, Air Putih, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 651 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII. Selanjutnya diambil sampel sebesar 10% dari pendapat Suharsimi Arikunto (2010), sehingga disimpulkan sampel sebanyak 66 siswa.

Pada pengumpulan data, ada beberapa metode yang penulis gunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisisioner. Observasi dilakukan untuk mengetahui informasi-

informasi mengenai sekolah yang mendukung jalannya penelitian. Selanjutnya wawancara dilakukan bersama guru dan siswa untuk menemukan dan mengetahui secara rinci masalah yang ada di sekolah terkait judul. Kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data untuk diolah, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen yakni nilai raport siswa SMA Negeri 2 Bengkalis.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik untuk menganalisis data berupa angka untuk memperoleh kesimpulan dari sebuah penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan yakni mengumpulkan data, melakukan skoring dan tabulating. Selanjutnya hasil presentase dijadikan tolak ukur, adapun tolak ukurnya yakni :

- 1) Jawaban responden pada rentang 75.01%-100% tergolong Sangat Baik
- 2) Jawaban responde pada rentang 50.01%-75% tergolong Baik
- 3) Jawaban responden pada rentang 25.01%-50% tergolong Kurang Baik
- 4) Jawaban responden pada rentang 00.0%-25% tergolong Tidak Baik (Arikunto : 2010)

Untuk melihat pengaruh dari sikap demokratis terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis, digunakan analisis regresi linear sederhana dengan program SPSS. Analisis regresi merupakan metode untuk mengukur adanya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berikut adalah formulasinya :

$$y = a + bx$$

keterangan :

y = variabel terikat (Prestasi Belajar)

a = intercept constan

b = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas, yaitu dengan naik atau turunnya variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) dianggap naik, bila (-) dianggap turun

x = variabel bebas (Sikap Demokratis) (Sugiyono, 2017)

Untuk kriteria uji dalam penelitian ini digunakan Uji F dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan :

- 1) Jika Fhitung < Ftabel maka Hipotesis nihil (Ho) diterima dan Hipotesis alternatif (Ha) ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) Jika Fhitung > Ftabel maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis nihil (Ho) ditolak yang berarti variabel X berpengaruh variabel Y (Sugiyono 2017).

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Sikap Demokratis Siswa SMA Negeri 2 Bengkalis**

Sikap demokratis merupakan bagian dari individu yang bertindak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi (Ninis Ristiani Septiliana, 2011). Sikap demokratis mengandung sikap-sikap positif dan baik untuk diterapkan didalam kehidupan. Indikator sikap demokratis memiliki 12 aspek

yakni toleransi, kebersamaan, bebas menyatakan pendapat, terbuka dan komunikasi, menghormati perbedaan pendapat, saling menghargai, memahami keanekaragaman dalam masyarakat, mampu mengekang diri, menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, percaya diri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, dan keseimbangan.

**Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Sikap Demokratis SMA Negeri 2 Bengkalis**

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Toleransi	35	55%	29,75	43%	1,25	1%	0	0%
2	Bebas Mengemukakan Pendapat	33,75	51%	30,5	46%	1,75	2,6%	0	0%
3	Menghormati Perbedaan Pendapat	35,75	54%	29,75	45%	0,5	1,5%	0	0%
4	Memahami Keanekaragaman Dalam Masyarakat	34	51,5%	29	43,9%	3	4,5%	0	0%
5	Terbuka dan Komunikasi	30,3	45,9%	34	51,5%	1,6	2,5%	0	0%
6	Menjunjung Nilai dan Martabat Kemanusiaan	34	51,4%	31,6	48%	0,3	0,5%	0	0%
7	Percaya Diri	27,3	41,4%	35,6	54%	2,6	4%	0,33	0,5%
8	Tidak Menggantungkan Diri pada Orang Lain	29,5	44,7%	34,5	52,3%	2	3%	0	0%
9	Saling Menghargai	34	68%	20,5	31%	0,5	0,75%	0	0%
10	Mampu Mengekang Diri	35,7	54%	28	42,4%	2	3%	1	0,25%
11	Kebersamaan	30,3	45,9%	34	51,5%	1,6	2,5%	0,33	0,5%
12	Keseimbangan	39	59,1%	24,5	37,1%	2	3%	0,5	0,75%
Total		369,3	621,9%	361,7	545,7%	19,1	28,85%	2,16	2%
Rata-rata		30,77	51,8%	30,14	45,4%	1,59	2,4%	0,18	0,16%

Sumber : data olahan 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan indikator, didapati jawaban sangat setuju sebesar 51,8%, setuju sebesar 45,4%, kurang setuju sebesar 2,4%, dan tidak setuju sebesar 0,16%.

Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan menurut Suharsimi Arikunto (2010) yakni :

- Jawaban responden pada rentang 75.01%-100% tergolong Sangat Baik
- Jawaban responden pada rentang 50.01%-75% tergolong Baik
- Jawaban responden pada rentang 25.01%-50% tergolong Kurang Baik
- Jawaban responden pada rentang 00.0%-25% tergolong Tidak Baik

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu  $(SS+S) = (51,8\%+45,4\%=97,2\%)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Demokratis di SMA Negeri 2 Bengkalis pada tingkat Sangat Baik.

2. Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Bengkalis

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami siswa didalam interaksi bersama lingkungannya (Fathurrohman, 2012).

**Tabel 2. Frekuensi Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Bengkalis**

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Sangat Baik (93-98)	12	18%
Baik (87-92)	25	37,5%
Cukup (81-86)	11	16,5%
Kurang (75-80)	18	27%
Jumlah (N)	66	100%

Sumber : data Olahan 2022

Berdasarkan prestasi belajar siswa dari 66 responden, siswa yang mempunyai sebanyak 27% atau 18 siswa memiliki prestasi belajar yang kurang, ebanyak 16,5% atau 11 siswa memiliki prestasi belajar yang cukup, sebanyak 37,5% atau 25 siswa memiliki prestasi belajar yang baik, dan sebanyak 18% atau 12 siswa memiliki prestasi belajar yang sangat baik. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis tergolong baik.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

a) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.263	1	548.263	15.747	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2228.222	64	34.816		
	Total	2776.485	65			

a. Dependent Variable: variabel Y

b. Predictors: (Constant), variabel X

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, didapati Fhitung sebesar 15.747 dan Ftable didapati sebesar 3,99. Hasil Fhitung yang diperoleh dibandingkan dengan Ftable sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010), disimpulkan bahwa Fhitung > F table yakni  $15.747 > 3,99$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti sikap demokratis berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis.

b) Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4 Hasil Uji Analisi Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51.492	8.939		5.670	.000
variabelX	.258	.065	.444	3.968	.000

Diketahui hasil persamaan regresi linear sederhana yakni :

$$Y = a + bx$$

$$= 51.492 + 0,258x$$

Hasil persamaan diatas diterjemahkan konstanta sebesar 51.492 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel prestasi belajar 51.492 dan koefisien regresi x sebesar 0,258. Koefisien bernilai positif artinya sikap demokratis terhadap prestasi belajar berpengaruh positif.

c) Koefisien Determinasi

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.185	5.90051

a. Predictors: (Constant), variabel X

b. Dependent variable Y

Dari data tabel summary, diperoleh nilai hubungan (R) bernilai positif yakni 0,444. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sedang sikap demokratis terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis. Penarikan kekuatan berdasarkan interpretasi terhadap nilai R menurut Sugiyono (2012) yakni :

**Tabel 6 Interpretasi Terhadap Nilai R**

No.	Besar "R" product moment	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Selanjutnya dari data tabel summary, diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0.197 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Sikap Demokratis) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 19,7%, sedangkan 80,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kesimpulan**

1. Sikap demokratis siswa SMA Negeri 2 Bengkalis menunjukkan hasil sangat baik, sesuai dengan hasil jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) seluruh indikator dengan hasil 98%. Untuk Prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis menunjukkan hasil baik, hasil ini didapati banyaknya siswa yang mendapat nilai baik sesuai dengan hasil data frekuensi.

2. Hasil dari uji signifikansi menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $15.747 > 3,99$ , disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga sikap demokratis berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis. Pengaruh sikap demokratis dan prestasi belajar tergolong sedang dengan hasil data yakni 0,444. Besar pengaruh sikap demokratis terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Bengkalis yakni sebesar 19,7%, sedangkan 80,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penulisan artikel yakni Dekan FKIP Universitas Riau, Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau, Koordinator Prodi PPKn FKIP Universitas Riau, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, Pembimbing Akademik, Dosen Jurusan PPKn FKIP Universitas Riau, Kepala Sekolah beserta Guru dan Staff SMA Negeri 2 Bengkalis, dan Seluruh siswa SMA Negeri 2 Bengkalis.

### **Referensi**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu, M. 2020. Implementasi Sikap Demokratis Dalam Pembelajaran PKn Pada Siswa SD. *Wahana Didaktika*. Vol. 18, No. 3 [jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4562/4568](http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4562/4568)
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maya Ike Biantari. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Portofolio Terhadap Sikap Demokratis Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta* <http://repository.radenintan.ac.id/8793/1/SKRIPSI%20FITRI.pdf>
- Mepti, A. 2019. Analisis Hubungan Karakter Semangat Kebangsaan Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*. Vol. 7, No. 1 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/25209/13137>
- Mustofa Rifki. 2008. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam AlMaarif Sengosari Malang. *Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Malang* <http://etheses.uin-malang.ac.id/4134/1/03160015.pdf>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winarno. 2016. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara